

## Teknologi dalam Pembelajaran

Muhammad Riduwan<sup>1</sup>, Abdul Rahman<sup>2</sup>, Muhammad Shobri<sup>3</sup>, Nurul Masitah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 03 Januari 2026

Revised : 16 Januari 2026

Accepted : 20 Januari 2026

#### Keywords:

Educational Technology,  
Learning, Digital Media,  
Digital Literacy

#### How to Cite:

Riduwan, M., Rahman, A., Shobri, M., & Masitah, N. (2026). Teknologi dalam Pembelajaran. *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 38–42. Retrieved from <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jkip/article/view/1291>

### ABSTRACT

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap aktivitas belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti media digital, platform pembelajaran daring, dan aplikasi pendidikan, mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta memudahkan akses terhadap sumber belajar. Namun demikian, penerapan teknologi dalam pembelajaran juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan pendidik, dan kemampuan literasi digital. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan pengelolaan yang baik agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

The development of information and communication technology has brought significant changes to the field of education, particularly in the learning process. The use of technology in learning functions not only as a supporting tool but also as a means to improve the effectiveness, efficiency, and quality of learning. This article aims to examine the role of technology in learning and its impact on students' learning activities. The method used is a literature review by analyzing various relevant scientific sources. The results of the study indicate that the use of technology, such as digital media, online learning platforms, and educational applications, can enhance students' learning motivation, engagement, and access to learning resources. However, the implementation of technology in learning also faces several challenges, including limited infrastructure, teachers' readiness, and digital literacy skills. Therefore, proper planning and management are needed to ensure the optimal and sustainable use of technology in learning.

This is an open access article under the [CC BYSA](#) license



### Corresponding Author:

**Muhammad Riduwan**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

[muhammadriduwan837@gmail.com](mailto:muhammadriduwan837@gmail.com)

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan sebagai proses sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dan bermakna dituntut untuk selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan telah menjadi bagian integral yang memengaruhi cara guru mengajar dan peserta didik belajar. Teknologi memberikan peluang besar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini (Hamalik, 2011).

Dalam konteks pembelajaran, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, maupun sebagai sistem pengelolaan pembelajaran. Media berbasis teknologi seperti komputer, internet, multimedia interaktif, dan platform pembelajaran daring mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas pesan, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik (Arsyad, 2017). Dengan demikian, teknologi berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, teknologi dalam pembelajaran juga mendorong terjadinya pergeseran paradigma pembelajaran dari *teacher-centered learning* menuju *student-centered learning*. Peserta didik tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi dituntut untuk aktif mencari, mengolah, dan mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri. Menurut Rusman, pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan peserta didik belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Rusman, 2018). Kondisi ini sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

Namun demikian, penerapan teknologi dalam pembelajaran tidak lepas dari berbagai tantangan. Ketersediaan sarana dan prasarana, kesiapan pendidik, serta kemampuan literasi digital peserta didik menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pemanfaatan teknologi. Munir menegaskan bahwa tanpa perencanaan yang matang dan kompetensi pendidik yang memadai, penggunaan teknologi justru dapat menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan secara sistematis dan berorientasi pada tujuan pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai teknologi dalam pembelajaran menjadi penting untuk dilakukan guna memahami peran, manfaat, serta tantangan penerapannya dalam dunia pendidikan. Dengan pemahaman yang komprehensif, diharapkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

## Metode

Metode penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan pendekatan studi kepustakaan. Metode ini digunakan untuk menyusun pembahasan secara sistematis berdasarkan kajian terhadap teori, konsep, dan pandangan para ahli

yang berkaitan dengan teknologi dalam pembelajaran. Penulisan dilakukan dengan cara menguraikan konsep-konsep utama secara deskriptif, kemudian menganalisisnya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Sumber data dalam penulisan ini berasal dari buku-buku ilmiah yang relevan dengan bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian diseleksi, diklasifikasikan, dan disesuaikan dengan fokus pembahasan. Penulis berupaya menyajikan gagasan secara runtut, logis, dan objektif agar mudah dipahami serta sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Tahapan penulisan diawali dengan pengumpulan bahan pustaka, dilanjutkan dengan penelaahan isi, pencatatan poin-poin penting, dan penyusunan kerangka tulisan. Setelah itu, penulis mengembangkan kerangka tersebut menjadi naskah artikel yang utuh dengan memperhatikan sistematika penulisan jurnal ilmiah. Metode penulisan ini bertujuan untuk menghasilkan tulisan yang memiliki landasan teoritis yang kuat dan relevan dengan permasalahan yang dikaji. Metode ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa studi kepustakaan merupakan cara yang tepat untuk memperkuat dasar teori dalam penulisan ilmiah (Sugiyono, 2019).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Kajian tentang teknologi dalam pembelajaran**

Berdasarkan kajian terhadap literatur yang membahas teknologi dalam pembelajaran, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Teknologi meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti media digital dan multimedia interaktif, mampu menarik perhatian peserta didik. Penyajian materi yang memadukan teks, gambar, audio, dan video menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar.

2. Teknologi mempermudah akses terhadap sumber belajar

Teknologi memungkinkan peserta didik dan pendidik mengakses berbagai sumber pembelajaran secara luas dan cepat. Materi pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku cetak, tetapi dapat diperoleh melalui berbagai media digital yang tersedia secara daring.

3. Teknologi mendukung pembelajaran yang fleksibel

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa teknologi memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, baik dari segi waktu maupun tempat. Pembelajaran dapat dilakukan tanpa harus selalu berada di ruang kelas, sehingga memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menyesuaikan waktu belajar.

4. Adanya kendala dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan sarana prasarana, kurangnya keterampilan pendidik dalam menggunakan teknologi, serta perbedaan kemampuan literasi digital peserta didik.

### **Pembahasan teknologi dalam pembelajaran**

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, teknologi dalam pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Hal ini dapat dibahas melalui beberapa poin berikut:

1. Peran teknologi sebagai media pembelajaran

Teknologi berfungsi sebagai media yang membantu penyampaian materi agar lebih jelas dan mudah dipahami. Media berbasis teknologi mampu menyajikan informasi secara konkret dan variatif, sehingga dapat mengurangi verbalisme dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik.

2. Perubahan peran pendidik dalam pembelajaran berbasis teknologi

Pemanfaatan teknologi mendorong perubahan peran pendidik dari pusat informasi menjadi fasilitator pembelajaran. Pendidik dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi secara tepat sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik.

3. Teknologi dan pembelajaran berpusat pada peserta didik

Teknologi mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri, aktif, dan kreatif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran melalui berbagai sumber digital.

4. Pentingnya kesiapan dan literasi digital

Tantangan dalam penerapan teknologi menunjukkan bahwa kesiapan pendidik dan peserta didik menjadi faktor utama keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital dan perencanaan pembelajaran yang matang sangat diperlukan agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan.

Pembahasan ini sejalan dengan pendapat Rusman yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran harus dirancang secara sistematis agar mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal (Rusman, 2018).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mempermudah akses terhadap sumber belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Teknologi juga membantu pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif dan menarik.

Namun demikian, penerapan teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kesiapan pendidik, serta kemampuan literasi digital peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran perlu direncanakan dan dikelola secara sistematis agar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dengan perencanaan yang baik dan peningkatan kompetensi pendidik serta peserta didik, teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Integrasi teknologi yang tepat diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan menjawab tuntutan pendidikan di era digital.

## References

- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, A. S., dkk. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2018). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2015). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2017). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara